

Reverend Insanity Chapter 61 Bahasa Indonesia

Bab 61 Matahari pagi yang cerah menyinari Gunung Qing Mao.

Di akademi, sesepuh berbicara tentang detail penting. "Besok, kami akan memilih cacing Gu kedua untuk disempurnakan. Setiap orang di sini memiliki pengalaman berhasil memurnikan cacing Gu, dan kali ini Anda dapat memperkuat pengalaman Anda. Untuk pemilihan cacing Gu kedua, pertimbangkan baik-baik. Dengan pengalaman budidaya beberapa hari ini dan pemahaman tentang tubuh Anda sendiri, pertimbangkanlah secara keseluruhan. Biasanya, yang terbaik adalah jika Anda memasang Gu kedua dengan baik dengan Gu vital Anda. "Gu pertama Gu Master dikenal sebagai Gu yang vital, dan setelah itu memilih itu akan menjadi batu pijakan perkembangan mereka. Setelah itu, cacing Gu kedua dan ketiga akan dipelihara di atas batu pijakan ini dan menentukan arah budidaya Guru Gu. Setelah mendengar kata-kata sesepuh akademi, anak-anak mulai merenung, dan hanya Fang Yuan yang tidur nyenyak di atas meja. Dia telah bekerja keras selama setengah malam kemarin, dan setelah kembali ke asrama, dia masih melanjutkan kultivasi Guru Gu, memelihara aperture-nya. Saat matahari terbit, barulah dia tidur. Tetua akademi memandang Fang Yuan dan mengerutkan kening, tetapi tidak mengatakan apa-apa. Sejak pemimpin klan berbicara dengannya, dia telah mengadopsi sikap 'biarkan Fang Yuan melakukan apa yang dia inginkan, saya tidak akan peduli'. "Cacing Gu mana yang harus saya pilih?" Saat para siswa memikirkannya, mereka tanpa sadar melihat ke arah Fang Yuan. "Ngomong-ngomong, Fang Yuan sudah memiliki cacing Gu keduanya." "Ya, itu hanyalah cacing Liquor; untuk benar-benar mengeluarkan cacing Liquor dari batu judi, keberuntungannya tidak masuk akal!" "Jika saya memiliki cacing Liquor, saya akan maju ke tahap tengah dulu juga ya?" Pikiran para siswa bervariasi, memiliki pengagum dan orang-orang yang cemburu di antara mereka. Sejak hari itu setelah interogasi, cacing Liquor Fang Yuan berhasil dibongkar. Asal muasal cacing minuman keras tidak menimbulkan kecurigaan. Klan keduanya tercerahkan dan juga jengkel atas keberuntungan Fang Yuan. "Mengapa aku tidak beruntung, sigh!" Gu Yue Chi Cheng yang juga seorang bakat kelas C menghela nafas dalam-dalam di dalam hatinya. Beberapa waktu yang lalu, kakeknya bertanya-tanya dan mencoba membelikan cacing Liquor untuknya. Tidak disangka bahwa bahkan sebagai pewaris cabang keluarga, dia tidak dapat memilikinya; untuk berpikir Fang Yuan berhasil mendapatkan cacing Liquor di hadapannya. Dibandingkan dengan rasa iri dan depresi Chi Cheng, wakil ketua Fang Zheng sangat bersemangat.

"Saudaraku, aku pasti akan melampauimu." Dia menatap Fang Yuan dan berkata dalam hatinya sebelum membuang muka. Hari-hari ini matanya bersinar dengan cahaya, dan dia merasakan semacam kegembiraan terhadap kehidupan. Wajahnya memerah dan dahinya bersinar, bahkan langkahnya lebih cepat dan lebih ringan. Penatua akademi melihat semuanya, dan segera mengerti bahwa pemimpin klan Gu Yue diam-diam telah mulai mengajar Fang Zheng. Cara curang ini jelas tidak diketahui publik. Tetua akademi menutup mata untuk ini. Segera malam sekali lagi. Fang Yuan memasuki gua rahasia lagi. Dering ring ring.... Di tangannya, seekor kelinci liar sedang meronta, dan ada bel di lehernya. Ini adalah kelinci liar yang ditangkap Fang Yuan di gunung, bel itu secara alami dipasang olehnya. Setelah sehari, bau pengap di gua rahasia telah menghilang, dan udaranya segar. Pintu masuk gua terbuka; itu diam di dalam. Fang Yuan setengah berlutut di lantai saat dia memeriksa lantai. Kemarin dia telah menyemprotkan bubuk batu ke seluruh area, dan lapisan bubuk tipis ini tidak

mencolok. “Bubuk batu di pintu masuk lorong masih utuh, jadi selama ketidakhadiran saya, tidak ada yang aneh yang keluar darinya. Pintu masuk retakan batu memang memiliki jejak, tapi itu milik saya, jadi jelas tidak ada orang lain yang datang ke sini.” Fang Yuan merasa nyaman setelah pemeriksaannya. Dia berdiri, menggunakan tangannya untuk menarik tanaman merambat mati dari dinding. Selanjutnya dia duduk di tanah dan kakinya digunakan untuk menahan kelinci liar di tempatnya, membiarkan kedua tangannya bebas untuk menenun tanaman merambat. Ini adalah pekerjaan yang tidak akan diketahui oleh Gu Masters normal, tetapi Fang Yuan memiliki terlalu banyak pengalaman hidup. Di masa lalunya, sering kali dia begitu miskin sehingga dia tidak mampu memberi makan cacing Gu-nya, membiarkan mereka mati kelaparan satu per satu.

Untuk sementara waktu, dia memiliki esensi purba tetapi tidak ada cacing Gu; dia menjadi seperti manusia, bahkan hidup pun sulit. Karena tidak punya pilihan, dia belajar menenun tali rumput menjadi sandal jerami, topi dll. dan menjualnya dengan imbalan pecahan batu purba untuk dimakan sendiri. Sambil memutar tali rumput di tangannya, ingatan Fang Yuan muncul kembali. Penderitaan dan penderitaan saat itu telah berubah menjadi tawa tak bersuara sekarang. Kelinci di bawah kakinya terus meronta, bel berbunyi tanpa henti. Sepasang dua string bersentuhan lama, sepuluh ribu tikungan dan ribuan pengembalian membuat cinta mereka yang tak terpisahkan menjadi banyak. (1) Dengan hati-hatidan perlahan, seiring berlalunya tahun-tahun, biarkan mereka bertemu. Komplikasi, keterikatan, dan belokan hadir. Menenun tali rumput, bukankah seperti menjalani hidup? Di gua rahasia, lampu merah menyinari wajah Fang Yuan, menunjukkan kemudaan dan pengalamannya yang terjalin bersama di wajahnya. Waktu sepertinya berhenti juga, diam-diam menghargai pemuda yang menenun tali itu. Dering cincin cincin. . . Satu jam kemudian, kelinci liar itu dengan cepat memasuki lorong, bel di lehernya terus berdering. Dalam beberapa napas, itu meninggalkan bidang penglihatan Fang Yuan. Fang Yuan memegang tali rumput yang dia buat sementara, dan di salah satu ujung tali itu diikatkan ke kaki belakang kelinci, menyeretnya ke dalam terowongan dengan itu. Setelah beberapa saat, tali menghentikan semua gerakan. Tetapi ini tidak berarti kelinci telah mencapai ujung terowongan. Itu bisa saja terbunuh oleh jebakan atau hanya memutuskan untuk beristirahat di tengah jalan. Fang Yuan mulai menarik talinya, mengambilnya kembali. Tali itu perlahan mengencang saat dia menarik. Di ujung lain, suatu kekuatan tiba-tiba ditarik kembali saat tali mulai bergerak menuju gua lagi.

Rupanya kelinci di sisi lain telah merasakan gaya tarik dan dalam kebingungannya, mulai bergerak lebih dalam ke dalam gua. Setelah berkali-kali mencoba, kelinci itu akhirnya mencapai ujung jalan, dan tidak peduli bagaimana Fang Yuan menarik talinya, itu hanya mengencangkan dan mengendur. Mungkin kelinci telah mencapai ujung terowongan, atau mungkin ia telah jatuh ke dalam jebakan dan terjebak. Sangat mudah untuk menguji dan menemukan jawabannya. Fang Yuan mulai mengambil talinya. Kekuatannya melampaui kelinci sejauh satu mil, dan akhirnya dia menyeret kelinci itu keluar dengan paksa. Kelinci itu berjuang di ujung yang lain, tetapi talinya terbuat dari bahan yang diperoleh dari Wine Sack Flower Gu dan Rice Pouch Grass Gu. Meski telah mati selama bertahun-tahun, itu tetap kokoh tidak seperti rumput biasa. Kelinci liar sekali lagi berada di tangan Fang Yuan sambil melompat-lompat. Fang Yuan memeriksa kelinci liar itu dan melihat bahwa kelinci itu tidak terluka, lalu akhirnya dia menghembuskan napas lega. “Untuk saat ini, tampaknya segmen lorong ini aman.” Dengan hasil ini, kelinci kehilangan nilainya dan Fang Yuan langsung membunuhnya, melemparkan mayatnya ke tanah. Dia tidak bisa melepaskan kelinci itu, karena binatang juga punya ingatan. Jika ia kembali lagi, dan seperti cacing Liquor, menarik orang luar, itu akan sangat buruk. Dia menarik napas dalam-dalam.

Setelah beberapa kali mencoba dan menyelidiki, dia akhirnya melangkah ke lorong dengan hati-hati. Bahkan dengan penjelajahan kelinci liar, ada banyak perangkap dan mekanisme yang secara khusus hanya menargetkan manusia. Hewan kecil seperti kelinci liar tidak akan bisa memicunya. Jadi, Fang Yuan masih harus berhati-hati. Terowongan itu lurus, miring ke arah bawah. Semakin dalam, semakin lebar dan tinggi lorong itu. Fang Yuan harus menundukkan kepalanya saat masuk pada awalnya, tetapi setelah lebih dari lima puluh langkah, dia mampu mengambil langkah besar dengan punggung tegak, dan setelah seratus langkah, dia bisa berjalan sambil mengangkat lengan atasnya dan mengacungkannya ke kiri dan Baik. Terowongan itu tidak terlalu panjang, hanya sekitar 300 meter. Tetapi Fang Yuan menghabiskan sekitar dua jam bertualang sebelum akhirnya mencapai ujung jalan.

Dalam perjalanan, dia waspada dan dieksplorasi selangkah demi selangkah. Di ujung jalan, dia sudah banyak berkeringat. "Sangat merepotkan tanpa deteksi cacing Gu." Fang Yuan menyeka keringat dari dahinya dan setelah memastikan keselamatannya, menenangkan diri dan memeriksa daerah tersebut. Kali ini sekilas, dia tertegun. Di ujung terowongan, ada batu besar. Permukaan batu itu halus dan menonjol ke arah Fang Yuan, menyerupai perut Jia Fu. Batu ini sendiri menghentikan perkembangan Fang Yuan. Selain batu besar ini, tidak ada apa-apa di sekitar Fang Yuan. "Apakah karena suatu kecelakaan jalur terowongan diblokir, menyebabkan ini?" Fang Yuan menyipitkan mata saat memikirkan kemungkinan. Sebelum Flower Wine Monk meninggal, dia ingin sekali menyiapkan warisan. Dia menggunakan Seribu Li Earthwolf Spider dan menciptakan jalur terowongan. Jalan setapak menuju jauh di dalam pegunungan dan untuk membimbing pewaris masuk. Setelah ratusan tahun, bagian tersebut tidak dapat menahan korosi waktu dan pada satu titik, salah satu area runtuh karena kurangnya perawatan. Segala macam kecelakaan sering terjadi dalam hidup. "Jika ini masalahnya, bukankah aku akan terjebak pada saat ini?" Dia maju dan menyentuh batu itu. Batu ini menghentikan perkembangannya, ukurannya seperti pintu, orang hanya bisa membayangkan ketebalannya secara keseluruhan. Fang Yuan dapat menggunakan Moonlight Gu untuk mengukir di dinding batu, tetapi jika dia ingin menggiling batu besar ini, itu akan memakan waktu setidaknya satu atau dua tahun. "Sepertinya saya terpaksa menggunakan perkakas, saya harus menggunakan sekop dan beliung untuk memecahkan batu. Kecuali jika saya melakukan ini, saya mungkin akan mengungkapkan beberapa jejak. Suara konstruksi mungkin juga keluar." Memikirkan hal ini, Fang Yuan mengerutkan kening dalam-dalam. Dia menimbang pro dan kontra. Jika risikonya terlalu besar, dia lebih suka menyerahkan warisan kekuatan ini. Bagaimanapun, jika orang lain menemukan rahasia ini, semua rencana dan tindakan yang telah dilakukan Fang Yuan akan sia-sia, dan hidupnya bahkan dalam bahaya! (1) Seperti baris dari puisi.

Bab 61 Matahari pagi yang cerah menyinari Gunung Qing Mao.

Di akademi, sesepuh berbicara tentang detail penting. "Besok, kami akan memilih cacing Gu kedua untuk disempurnakan. Setiap orang di sini memiliki pengalaman berhasil memurnikan cacing Gu, dan kali ini Anda dapat memperkuat pengalaman Anda. Untuk pemilihan cacing Gu kedua, pertimbangkan baik-baik. Dengan pengalaman budidaya beberapa hari ini dan pemahaman tentang tubuh Anda sendiri, pertimbangkanlah secara keseluruhan. Biasanya, yang terbaik adalah jika Anda memasang Gu kedua dengan baik dengan Gu vital Anda." Gu pertama Gu Master dikenal sebagai Gu yang vital, dan setelah itu memilih itu akan menjadi batu pijakan perkembangan mereka. Setelah itu, cacing Gu kedua dan ketiga akan dipelihara di atas batu pijakan ini dan menentukan arah budidaya Guru Gu. Setelah mendengar kata-kata sesepuh akademi, anak-anak mulai merenung, dan hanya Fang Yuan yang tidur

nyenyak di atas meja. Dia telah bekerja keras selama setengah malam kemarin, dan setelah kembali ke asrama, dia masih melanjutkan kultivasi Guru Gu, memelihara aperture-nya. Saat matahari terbit, barulah dia tidur. Tetua akademi memandang Fang Yuan dan mengerutkan kening, tetapi tidak mengatakan apa-apa. Sejak pemimpin klan berbicara dengannya, dia telah mengadopsi sikap 'biarkan Fang Yuan melakukan apa yang dia inginkan, saya tidak akan peduli'. "Cacing Gu mana yang harus saya pilih?" Saat para siswa memikirkannya, mereka tanpa sadar melihat ke arah Fang Yuan. "Ngomong-ngomong, Fang Yuan sudah memiliki cacing Gu keduanya." "Ya, itu hanyalah cacing Liquor; untuk benar-benar mengeluarkan cacing Liquor dari batu judi, keberuntungannya tidak masuk akal!" "Jika saya memiliki cacing Liquor, saya akan maju ke tahap tengah dulu juga ya?" Pikiran para siswa bervariasi, memiliki pengagum dan orang-orang yang cemburu di antara mereka. Sejak hari itu setelah interogasi, cacing Liquor Fang Yuan berhasil dibongkar. Asal muasal cacing minuman keras tidak menimbulkan kecurigaan. Klan keduanya tercerahkan dan juga jengkel atas keberuntungan Fang Yuan. "Mengapa aku tidak beruntung, sigh!" Gu Yue Chi Cheng yang juga seorang bakat kelas C menghela nafas dalam-dalam di dalam hatinya. Beberapa waktu yang lalu, kakeknya bertanya-tanya dan mencoba membelikan cacing Liquor untuknya. Tidak disangka bahwa bahkan sebagai pewaris cabang keluarga, dia tidak dapat memilikinya; untuk berpikir Fang Yuan berhasil mendapatkan cacing Liquor di hadapannya. Dibandingkan dengan rasa iri dan depresi Chi Cheng, wakil ketua Fang Zheng sangat bersemangat.

"Saudaraku, aku pasti akan melampauimu." Dia menatap Fang Yuan dan berkata dalam hatinya sebelum membuang muka. Hari-hari ini matanya bersinar dengan cahaya, dan dia merasakan semacam kegembiraan terhadap kehidupan. Wajahnya memerah dan dahinya bersinar, bahkan langkahnya lebih cepat dan lebih ringan. Tetua akademi melihat semuanya, dan segera mengerti bahwa pemimpin klan Gu Yue diam-diam telah mulai mengajar Fang Zheng. Cara curang ini jelas tidak diketahui publik. Tetua akademi menutup mata untuk ini. Segera malam sekali lagi. Fang Yuan memasuki gua rahasia lagi. Dering ring ring.... Di tangannya, seekor kelinci liar sedang meronta, dan ada bel di lehernya. Ini adalah kelinci liar yang ditangkap Fang Yuan di gunung, bel itu secara alami dipasang olehnya. Setelah sehari, bau pengap di gua rahasia telah menghilang, dan udaranya segar. Pintu masuk gua terbuka; itu diam di dalam. Fang Yuan setengah berlutut di lantai saat dia memeriksa lantai. Kemarin dia telah menyemburkan bubuk batu ke seluruh area, dan lapisan bubuk tipis ini tidak mencolok. "Bubuk batu di pintu masuk lorong masih utuh, jadi selama ketidakhadiran saya, tidak ada yang aneh yang keluar darinya. Pintu masuk retakan batu memang memiliki jejak, tapi itu milik saya, jadi jelas tidak ada orang lain yang datang ke sini." Fang Yuan merasa nyaman setelah pemeriksaannya. Dia berdiri, menggunakan tangannya untuk menarik tanaman merambat mati dari dinding. Selanjutnya dia duduk di tanah dan kakinya digunakan untuk menahan kelinci liar di tempatnya, membiarkan kedua tangannya bebas untuk menenun tanaman merambat. Ini adalah pekerjaan yang tidak akan diketahui oleh Gu Masters normal, tetapi Fang Yuan memiliki terlalu banyak pengalaman hidup. Di masa lalunya, sering kali dia begitu miskin sehingga dia tidak mampu memberi makan cacing Gu-nya, membiarkan mereka mati kelaparan satu per satu.

Untuk sementara waktu, dia memiliki esensi purba tetapi tidak ada cacing Gu; dia menjadi seperti manusia, bahkan hidup pun sulit. Karena tidak punya pilihan, dia belajar menenun tali rumput menjadi sandal jerami, topi dll. dan menjualnya dengan imbalan pecahan batu purba untuk dimakan sendiri. Sambil memutar tali rumput di tangannya, ingatan Fang Yuan muncul kembali. Penderitaan dan

penderitaan saat itu telah berubah menjadi tawa tak bersuara sekarang. Kelinci di bawah kakinya terus meronta, bel berbunyi tanpa henti. Sepasang dua string bersentuhan lama, sepuluh ribu tikungan dan ribuan pengembalian membuat cinta mereka yang tak terpisahkan menjadi banyak. (1) Dengan hati-hati dan perlahan, seiring berlalunya tahun-tahun, biarkan mereka bertemu. Komplikasi, keterikatan, dan belokan hadir. Menenun tali rumput, bukankah seperti menjalani hidup? Di gua rahasia, lampu merah menyinari wajah Fang Yuan, menunjukkan kemudaan dan pengalamannya yang terjalin bersama di wajahnya. Waktu sepertinya berhenti juga, diam-diam menghargai pemuda yang menenun tali itu. Dering cincin cincin. Satu jam kemudian, kelinci liar itu dengan cepat memasuki lorong, bel di lehernya terus berdering. Dalam beberapa napas, itu meninggalkan bidang penglihatan Fang Yuan. Fang Yuan memegang tali rumput yang dia buat sementara, dan di salah satu ujung tali itu diikatkan ke kaki belakang kelinci, menyeretnya ke dalam terowongan dengan itu. Setelah beberapa saat, tali menghentikan semua gerakan. Tetapi ini tidak berarti kelinci telah mencapai ujung terowongan. Itu bisa saja terbunuh oleh jebakan atau hanya memutuskan untuk beristirahat di tengah jalan. Fang Yuan mulai menarik talinya, mengambilnya kembali. Tali itu perlahan mengencang saat dia menarik. Di ujung lain, suatu kekuatan tiba-tiba ditarik kembali saat tali mulai bergerak menuju gua lagi.

Rupanya kelinci di sisi lain telah merasakan gaya tarik dan dalam kebingungannya, mulai bergerak lebih dalam ke dalam gua. Setelah berkali-kali mencoba, kelinci itu akhirnya mencapai ujung jalan, dan tidak peduli bagaimana Fang Yuan menarik talinya, itu hanya mengencangkan dan mengendur. Mungkin kelinci telah mencapai ujung terowongan, atau mungkin ia telah jatuh ke dalam jebakan dan terjebak. Sangat mudah untuk menguji dan menemukan jawabannya. Fang Yuan mulai mengambil talinya. Kekuatannya melampaui kelinci sejauh satu mil, dan akhirnya dia menyeret kelinci itu keluar dengan paksa. Kelinci itu berjuang di ujung yang lain, tetapi talinya terbuat dari bahan yang diperoleh dari Wine Sack Flower Gu dan Rice Pouch Grass Gu. Meski telah mati selama bertahun-tahun, itu tetap kokoh tidak seperti rumput biasa. Kelinci liar sekali lagi berada di tangan Fang Yuan sambil melompat-lompat. Fang Yuan memeriksa kelinci liar itu dan melihat bahwa kelinci itu tidak terluka, lalu akhirnya dia menghembuskan napas lega. "Untuk saat ini, tampaknya segmen lorong ini aman." Dengan hasil ini, kelinci kehilangan nilainya dan Fang Yuan langsung membunuhnya, melemparkan mayatnya ke tanah. Dia tidak bisa melepaskan kelinci itu, karena binatang juga punya ingatan. Jika ia kembali lagi, dan seperti cacing Liquor, menarik orang luar, itu akan sangat buruk. Dia menarik napas dalam-dalam. Setelah beberapa kali mencoba dan menyelidiki, dia akhirnya melangkah ke lorong dengan hati-hati. Bahkan dengan penjelajahan kelinci liar, ada banyak perangkap dan mekanisme yang secara khusus hanya menargetkan manusia. Hewan kecil seperti kelinci liar tidak akan bisa memicunya. Jadi, Fang Yuan masih harus berhati-hati. Terowongan itu lurus, miring ke arah bawah. Semakin dalam, semakin lebar dan tinggi lorong itu. Fang Yuan harus menundukkan kepalanya saat masuk pada awalnya, tetapi setelah lebih dari lima puluh langkah, dia mampu mengambil langkah besar dengan punggung tegak, dan setelah seratus langkah, dia bisa berjalan sambil mengangkat lengan atasnya dan mengacungkannya ke kiri dan Baik. Terowongan itu tidak terlalu panjang, hanya sekitar 300 meter. Tetapi Fang Yuan menghabiskan sekitar dua jam bertualang sebelum akhirnya mencapai ujung jalan.

Dalam perjalanan, dia waspada dan dieksplorasi selangkah demi selangkah. Di ujung jalan, dia sudah banyak berkeringat. "Sangat merepotkan tanpa deteksi cacing Gu." Fang Yuan menyeka keringat dari dahinya dan setelah memastikan keselamatannya, menenangkan diri dan memeriksa daerah

tersebut. Kali ini sekilas, dia tertegun. Di ujung terowongan, ada batu besar. Permukaan batu itu halus dan menonjol ke arah Fang Yuan, menyerupai perut Jia Fu. Batu ini sendiri menghentikan perkembangan Fang Yuan. Selain batu besar ini, tidak ada apa-apa di sekitar Fang Yuan. "Apakah karena suatu kecelakaan jalur terowongan diblokir, menyebabkan ini?" Fang Yuan menyipitkan mata saat memikirkan kemungkinan. Sebelum Flower Wine Monk meninggal, dia ingin sekali menyiapkan warisan. Dia menggunakan Seribu Li Earthwolf Spider dan menciptakan jalur terowongan. Jalan setapak menuju jauh di dalam pegunungan dan untuk membimbing pewaris masuk. Setelah ratusan tahun, bagian tersebut tidak dapat menahan korosi waktu dan pada satu titik, salah satu area runtuh karena kurangnya perawatan. Segala macam kecelakaan sering terjadi dalam hidup. "Jika ini masalahnya, bukankah aku akan terjebak pada saat ini?" Dia maju dan menyentuh batu itu. Batu ini menghentikan perkembangannya, ukurannya seperti pintu, orang hanya bisa membayangkan ketebalannya secara keseluruhan. Fang Yuan dapat menggunakan Moonlight Gu untuk mengukir di dinding batu, tetapi jika dia ingin menggiling batu besar ini, itu akan memakan waktu setidaknya satu atau dua tahun. "Sepertinya saya terpaksa menggunakan perkakas, saya harus menggunakan sekop dan beliung untuk memecahkan batu. Kecuali jika saya melakukan ini, saya mungkin akan mengungkapkan beberapa jejak. Suara konstruksi mungkin juga keluar." Memikirkan hal ini, Fang Yuan mengerutkan kening dalam-dalam. Dia menimbang pro dan kontra. Jika risikonya terlalu besar, dia lebih suka menyerahkan warisan kekuatan ini. Bagaimanapun, jika orang lain menemukan rahasia ini, semua rencana dan tindakan yang telah dilakukan Fang Yuan akan sia-sia, dan hidupnya bahkan dalam bahaya! (1) Sepertinya baris dari puisi.